

RESPONS SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI

Annisa Zulfa Hasanah¹, Enung Nurhayati², Heri Isnaini³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹zannisa152@gmail.com, ²enungnurhayati@ikipsiliwangi.ac.id,

³heriisnaini@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The lack of variety of models and media used in learning causes students to be less skilled in writing poetry. Students find it difficult to determine themes and find ideas in writing poetry. Therefore, efforts were made to implement a project-based learning model with the help of Tiktok social media in writing poetry text lessons. The aim of this research is to find out and describe the results of students' responses to the use of Tiktok social media in learning to write poetry texts using a project-based model for Class X vocational school students. This research uses a quantitative descriptive method using research instruments in the form of questionnaires. Based on the results of the research carried out, it is known that the average percentage of data that states that positive results have a value of 78% and negative statements have results worth 50% with the average criteria for both being 64%. So it can be concluded that the response given by students when taking part in learning to write poetry texts using the project-based learning model assisted by social media Tiktok is "Positive" with the assessment criteria "Agree" that the model and media used help students in writing texts. Apart from that, the project-based learning model assisted by social media Tiktok is also effectively used in learning to write poetry texts.

Keywords: Response, PjBL, TikTok, Poetry

Abstrak

Kurang bervariasinya model dan media yang digunakan dalam pembelajaran, menyebabkan kurang terampilnya siswa dalam menulis puisi. Siswa merasa sulit untuk menentukan tema dan menemukan ide dalam menulis puisi. Oleh karena itu, dilakukan upaya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media sosial Tiktok dalam pembelajaran menulis teks puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil respons siswa terhadap penggunaan media sosial Tiktok dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siswa SMK Kelas X. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui hasil presentase rata-rata dari data pernyataan positif memiliki hasil senilai 78% dan pernyataan negatif memiliki hasil senilai 50% dengan kriteria rata-rata keduanya adanya 64%. Maka dapat disimpulkan bahwa respon yang diberikan oleh siswa saat mengikuti pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media sosial Tiktok adalah "Positif" dengan kriteria penilaian "Setuju" bahwa model dan media yang digunakan membantu siswa dalam menulis teks puisi. Selain itu, model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media sosial Tiktok juga efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Kata Kunci: Respons, PjBL, TikTok, Puisi

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi bersifat arbitrer yang berkembang sesuai aturan yang disepakati oleh para pemakainya. Bahasa juga berperan secara terpusat, terutama dalam perkembangan aspek intelektual, sosial, maupun emosional siswa, dan berperan dalam menunjang siswa agar berhasil dan mampu memahami semua bidang studi (Syamzah, 2017). Pengajaran bahasa pada hakikatnya agar siswa terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis (Tarigan, 2008). Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu dengan yang lain. Jika diurutkan, maka keterampilan pertama yang wajib dimiliki dan dikuasai seorang siswa adalah menyimak, kemudian berbicara, selanjutnya membaca, dan terakhir menulis.

Keterampilan menulis adalah satu dari sekian banyak jumlah keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki dan dikuasai oleh seorang siswa, karena menulis dapat melatih siswa menjadi lebih kreatif, produktif, imajinatif, dan bernalar kritis. Menulis menurut Latifah, dkk., (2015), Rosmaya (2018), dan Marlina & Indihadi (2020) adalah sebuah proses penyampaian informasi dalam bentuk lambang-lambang, gambar atau sesuatu yang pernah dibaca ke dalam bentuk tulisan agar dipahami oleh orang lain. Bagi peserta didik, menulis adalah aktivitas yang membantu dalam mencapai potensi diri dengan menuliskan sebuah kata menjadi kalimat.

Keterampilan menulis ada bermacam-macam bentuk, di antaranya adalah terampil menulis karya sastra, yaitu teks puisi. Nurhayati (2019) mendefinisikan karya sastra adalah hasil dari proses kreatif seorang pengarang yang mengolah berbagai peristiwa menjadi sebuah cerita yang tersusun dengan rapi. Selain itu, Isnaini (2018) mendefinisikan bahwa puisi adalah perwujudan sesuatu menggunakan media bahasa, sosial, budaya, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa puisi dan bahasa merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dan saling mendukung untuk membentuk sebuah karya yang utuh. Selain itu, Amalia, dkk., (2020) dan Laila (2016), dan mendefinisikan bahwa puisi adalah karya sastra yang bersifat imajinatif, menggunakan bahasa yang dipadatkan dan mengandung amanat yang baik dengan pilihan kata dan irama yang menarik.

Keterampilan menulis teks puisi merupakan sarana penting bagi siswa untuk mengasah kreativitas dan imajinasi. Melalui puisi, seorang siswa mampu mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaannya dengan penuh makna. Namun, pada kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang merasa kesulitan ketika menulis puisi. Pertama, siswa kesulitan menemukan ide

dalam menulis puisi. Kesulitan lainnya adalah siswa sulit dalam memilih diksi yang cocok dan merangkainya menjadi sebuah puisi yang utuh. Selain itu, kurang bervariasinya model dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan berbagai model dan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah dan efektif. Hal ini akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan optimal. Oleh karena itu, guru perlu berperan aktif dalam membimbing dan memotivasi siswa agar mereka mampu menguasai keterampilan menulis. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan diterapkannya model dan media pembelajaran yang sesuai dan dapat menarik perhatian, sehingga siswa mampu memahami dan terampil dalam menulis puisi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Yelvita (2022), Maghfiroh, dkk., (2023), dan Isman & Sitepu (2022) mendefinisikan model *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran berbasis pada proyek untuk menemukan solusi pemecahan permasalahan kompleks dengan menggunakan keterampilan menyelidiki, memproduksi, dan mempresentasikan sebuah produk yang kreatif berdasarkan pengalaman nyata dan menjadikan proses pembelajaran bermakna.

Di samping model pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar siswa. Di dunia pendidikan, media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Pada era globalisasi sekarang generasi Z menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada gawai untuk berbagai keperluan, seperti belajar, berkomunikasi, dan mengakses konten digital. Fenomena ini bisa dijadikan kesempatan dalam memanfaatkan gawai yang dimiliki siswa sebagai media edukasi dalam kegiatan pembelajaran menulis teks puisi (Rahma, dkk., 2024). Media yang dapat digunakan salah satunya yaitu media sosial TikTok. Media sosial satu ini adalah sebuah platform kreatif yang menyediakan berbagai efek spesial unik dan memikat. Penggunaanya dapat memanfaatkannya untuk menghasilkan video pendek yang menarik perhatian dan menarik banyak penonton. Selain Tiktok mudah digunakan, menurut Syamsudin & Sukmawati (2021) media tersebut pun seseorang bisa menciptakan konten yang bagus dan unik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan model PjBL berbantuan media sosial TikTok ini diharapkan dapat membuat siswa lebih terampil dalam menulis teks puisi dan menjadikan pembelajaran menulis teks puisi menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan bermanfaat, serta siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Pada studi terdahulu yang dilakukan oleh Yudha (2022) dan Apriliani (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok dapat meningkatkan keterampilan menulis baik di dalam menulis teks puisi maupun teks prosedur, dengan mendapatkan nilai rata-rata yakni 81 melampaui batas KKM (70) dengan kategori baik sekali. Sejalan dengan itu, penelitian terdahulu yang dilakukan juga oleh Erditha, dkk., (2022) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap keterampilan menulis puisi siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media sosial TikTok terbukti pada nilai Sig (2- tailed) $0,007 < 0,05$.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menemukan solusi permasalahan dengan menerapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media berupa media sosial TikTok untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa. Maka dari itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan respons siswa kelas X terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media sosial TikTok dalam pembelajaran materi menulis teks puisi.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan instrumen tertentu bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan sampel dan populasi tertentu, sehingga hasil akhir disajikan dalam bentuk data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Soreang dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa kelas X Jurusan Kuliner 1. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan yaitu angket respons siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 pernyataan, dengan klasifikasi 5 pernyataan bersifat positif dan 5 pertanyaan bersifat negatif. Adapun skala Likert digunakan sebagai prosedur analisis pengolahan data angket dengan cara analisis interval. Jawaban responden diberi bobot nilai agar mudah untuk dihitung ke dalam bentuk kuantitatif.

Tabel 1. Bobot Nilai Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian (+)	Bobot Penilaian (-)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-ragu (R)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, respons siswa terhadap penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media sosial TikTok untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Kuliner 1 ini menunjukkan nilai rata-rata 64% dan menunjukkan kriteria “Setuju”. Kriteria diperoleh dari penjumlahan nilai rata-rata pada pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun nilai rata-rata dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. *Nilai Rata-rata Pernyataan*

Pernyataan	Nilai Rata-rata Pernyataan	Hasil Indeks	Keterangan	Pernyataan
Positif	78%	$(78\% + 50\%) \div 2 = 64\%$	Setuju	Positif
Negatif	50%			

Pembahasan

1. Respons Siswa

Berdasarkan analisis di atas, dapat dideskripsikan perolehan hasil respons siswa pada pernyataan-pernyataan angket respons, yaitu sebagai berikut.

a. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model PjBL berbantuan media sosial TikTok membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 3 siswa, (S) sebanyak 29 siswa, (R) sebanyak 2 siswa, (TS) sebanyak 2 siswa, dan (STS) sebanyak 0 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 1 menunjukkan “Setuju”.

b. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model PjBL berbantuan media sosial TikTok memudahkan dalam menulis puisi.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 1 siswa, (S) sebanyak 27 siswa, (R) sebanyak 8 siswa, (TS) sebanyak 0 siswa, dan (STS) sebanyak 0 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 2 menunjukkan “Setuju”.

c. Pembelajaran menulis puisi dengan bantuan media sosial TikTok meningkatkan daya kreatifitas dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 5 siswa, (S) sebanyak 27 siswa, (R) sebanyak 4 siswa, (TS) sebanyak 0 siswa, dan (STS) sebanyak 0 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 3 menunjukkan “Sangat Setuju”.

d. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media sosial TikTok membuat waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 4 siswa, (S) sebanyak 20 siswa, (R) sebanyak 11 siswa, (TS) sebanyak 1 siswa, dan (STS) sebanyak 0 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 4 menunjukkan “Setuju”.

e. Pembelajaran menulis puisi menggunakan model PjBL berbantuan media sosial TikTok membuat saya tidak menyukai kegiatan menulis.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 0 siswa, (S) sebanyak 1 siswa, (R) sebanyak 1 siswa, (TS) sebanyak 27 siswa, dan (STS) sebanyak 7 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 5 menunjukkan “Tidak Setuju”.

f. Pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Berbasis proyek* (PjBL) berbantuan media sosial TikTok membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 1 siswa, (S) sebanyak 6 siswa, (R) sebanyak 12 siswa, (TS) sebanyak 17 siswa, dan (STS) sebanyak 0 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 6 menunjukkan “Ragu-ragu”.

g. Pembelajaran menulis puisi dengan bantuan media sosial TikTok menumbuhkan minat dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 4 siswa, (S) sebanyak 17 siswa, (R) sebanyak 11 siswa, (TS) sebanyak 4 siswa, dan (STS) sebanyak 0 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 7 menunjukkan “Setuju”.

h. Pembelajaran menulis puisi menggunakan model PjBL berbantuan media sosial TikTok membuat pembelajaran menjadi membosankan.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 0 siswa, (S) sebanyak 1 siswa, (R) sebanyak 1 siswa, (TS) sebanyak 29 siswa, dan (STS) sebanyak 5 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 8 menunjukkan “Tidak Setuju”.

i. Pembelajaran menulis puisi dengan bantuan media sosial TikTok menyulitkan saya dalam menuangkan ide dan imajinasi dalam tulisan.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 0 siswa, (S) sebanyak 1 siswa, (R) sebanyak 2 siswa, (TS) sebanyak 27 siswa, dan (STS) sebanyak 6 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 8 menunjukkan “Tidak Setuju”.

j. Pembelajaran menulis puisi menggunakan model PjBL berbantuan media sosial TikTok membuat saya tidak aktif dan kreatif dalam menulis puisi.

Berdasarkan pernyataan di atas, jumlah siswa yang mengisi (SS) sebanyak 0 siswa, (S) sebanyak 1 siswa, (R) sebanyak 2 siswa, (TS) sebanyak 21 siswa, dan (STS) sebanyak 11 siswa. Hasil indeks siswa pada pernyataan nomor 8 menunjukkan “Tidak Setuju”.

2. Analisis Data

Untuk mengetahui respons siswa maka dibuatlah lembar angket respons siswa. Terdapat 10 pernyataan yang diajukan oleh peneliti, 5 pernyataan bersifat positif dan 5 pernyataan bersifat negatif. Lembar angket respons ini diisi oleh 36 siswa kelas X Kuliner 1. Hasil analisis respon siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Lembar Angket Siswa

No	Pernyataan	Responden				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model berbasis proyek berbantuan media sosial TikTok membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.	3	29	2	2	-
2	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model berbasis proyek berbantuan media sosial TikTok memudahkan dalam menulis puisi.	1	27	8	-	-
3	Pembelajaran menulis puisi dengan bantuan media sosial TikTok meningkatkan daya kreatifitas dalam kegiatan menulis	5	27	4	-	-
4	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media sosial TikTok membuat waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.	4	20	11	1	-
5	Pembelajaran menulis puisi menggunakan model berbasis proyek berbantuan media sosial	-	1	1	27	7

	TikTok membuat saya tidak menyukai kegiatan menulis.					
6	Pembelajaran menulis puisi menggunakan model berbasis proyek berbantuan media sosial TikTok membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif.	1	6	12	17	-
7	Pembelajaran menulis puisi dengan bantuan media sosial TikTok menumbuhkan minat dalam kegiatan menulis.	4	17	11	4	-
8	Pembelajaran menulis puisi menggunakan model berbasis proyek berbantuan media sosial TikTok membuat pembelajaran menjadi membosankan.	-	1	1	29	5
9	Pembelajaran menulis puisi dengan bantuan media sosial TikTok menyulitkan saya dalam menuangkan ide dan imajinasi dalam tulisan.	-	1	2	27	6
10	Pembelajaran menulis puisi menggunakan model berbasis proyek berbantuan media sosial TikTok membuat saya tidak aktif dan kreatif dalam menulis puisi.	-	1	2	21	11

Setelah dilakukan pengisian lembar angket, untuk menghitung respon pembelajaran dari siswa, maka rumus yang digunakan adalah *Jumlah responden yang memilih x Nilai = Hasil*

Tabel 3. Pengolahan Data Angket Siswa

Pernyataan	Menghitung Data Responden	Hasil
1	(SS: 3 x 5 = 15) + (S: 29 x 4 = 116) + (R: 2 X 3 = 6) + (TS: 2 x 2 = 4)	141
2	(SS: 1 x 5 = 5) + (S: 27 x 4 = 108) + (R: 8 x 3 = 24)	137
3	(SS: 5 x 5 = 25) + (S: 27 x 4 = 108) + (R: 4 x 3 = 24)	157
4	(SS: 4 x 5 = 20) + (S: 20 x 4 = 80) + (R: 11 x 3 = 33) + (TS: 1 x 2 = 2)	135
5	(S: 1 x 4 = 4) + (R: 1 x 3 = 3) + (TS: 27 x 2 = 54) + (STS: 7 x 1 = 7)	68
6	(SS: 1 x 5 = 5) + (S: 6 x 4 = 24) + (R: 12 x 3 = 36) + (TS: 17 x 2 = 34)	99

7	(SS: $4 \times 5 = 20$) + (S: $17 \times 4 = 68$) + (R: $11 \times 3 = 33$) + (TS: $4 \times 2 = 8$)	129
8	(S: $1 \times 5 = 5$) + (R: $1 \times 3 = 3$) + (TS: $29 \times 2 = 58$) + (STS: $5 \times 1 = 5$)	71
9	(S: $1 \times 5 = 5$) + (R: $2 \times 3 = 6$) + (TS: $27 \times 2 = 54$) + (STS: $6 \times 1 = 6$)	71
10	(S: $1 \times 5 = 5$) + (R: $2 \times 3 = 6$) + (TS: $21 \times 2 = 41$) + (STS: $11 \times 1 = 11$)	63

Setelah diketahui hasil responden dari setiap pernyataan yang sudah diajukan, maka perhitungan selanjutnya adalah indeks kesukaran untuk mengetahui kriteria respon siswa saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media sosial TikTok pada pembelajaran menulis teks puisi. Berikut adalah rumus dan data hasil akhirnya. Sebelum melakukan indeks kesukaran, maka terlebih dahulu hitung nilai maksimum menggunakan rumus: *Jumlah responden x Nilai tertinggi = Nilai maksimum*. Setelah dilakukan penghitungan jumlah nilai maksimum, maka perhitungan berikutnya mengenai indeks kesukaran dengan menggunakan rumus: $(\text{Hasil skor} / \text{Nilai Maksimum}) \times 100 = (\text{Indeks})$

Tabel 5. Interval Penilaian

Indeks	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju
20% - 39,99%	Tidak Setuju
40% - 59,99%	Ragu-ragu
60% - 79,99%	Setuju
80% - 100%	Sangat Setuju

Tabel 6. Hasil Indeks Angket Siswa

Pernyataan	Menghitung Indeks	Keterangan
1	$(141 / 180) \times 100 = 78,3\%$	Setuju
2	$(137 / 180) \times 100 = 76,1\%$	Setuju
3	$(157 / 180) \times 100 = 87,2\%$	Sangat Setuju
4	$(135 / 180) \times 100 = 75\%$	Setuju
5	$(68 / 180) \times 100 = 37,7\%$	Tidak Setuju
6	$(99 / 180) \times 100 = 55\%$	Ragu-ragu
7	$(129 / 180) \times 100 = 71,6\%$	Setuju
8	$(71 / 180) \times 100 = 39,44\%$	Tidak Setuju
9	$(71 / 180) \times 100 = 39,44\%$	Tidak Setuju
10	$(63 / 180) \times 100 = 35\%$	Tidak Setuju

Respons adalah reaksi yang muncul dari seseorang akibat mendapat suatu perlakuan atau stimulus atau objek yang ada di sekitar lingkungannya (Iskandar, 2016). Hasil analisis angket

respons siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa respons yang ditunjukkan oleh siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks puisi dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media sosial TikTok adalah “**Setuju**” bahwa model dan media yang digunakan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi. Pernyataan ini bersifat “**Positif**” karena menyetujui penggunaan model dan media pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi.

Hal ini sesuai dengan teori Dalman (Eli & Riana, 2018), bahwa menulis memiliki berbagai manfaat. Salah satunya adalah menulis dapat mengembangkan daya inisiatif dan juga kreativitas, karena dengan menulis otak seseorang biasanya akan memaksa untuk lebih bekerja keras agar mampu menghasilkan sebuah tulisan yang bermakna, contohnya puisi sendiri adalah tulisan yang membutuhkan usaha untuk dapat terampil membuatnya dan menjadi bermakna. Adanya media sosial TikTok ini menjadikan siswa lebih kreatif dan terampil dalam menulis teks puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok sebagai alat atau media pembelajaran efektif digunakan oleh siswa. Dapat dibuktikan dengan data pengolahan angket respons siswa yang menunjukkan 64% kriteria “**Setuju**”. Penerapan media sosial TikTok di dalam pembelajaran menulis teks puisi juga efektif digunakan karena banyak kelebihan yang memengaruhi minat siswa dalam menulis teks puisi, dapat menciptakan nuansa baru dan menarik perhatian di dalam pembelajaran. Selain itu, media sosial TikTok dengan desain dan fitur-fitur yang menarik dapat memikat perhatian siswa untuk mengeksplorasi media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Aini Puspita Sari, N., & Tania Noviani, R. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta 1. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1).
- Apriliani, R. A. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media TikTok Tutorial Pada Pembelajaran Teks Prosedur di Kelas VII SMP Al-Musyawaharah Lembang*. Skripsi. Bandung: UPI.

- Ayuningrum Syamzah. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Aspek Keterampilan Berbahasa Melalui model Pembelajaran Kreatif Produktif di SMK Islam PB. Soedirman 1. *Jurnal Visivena*, 8, 351–372.
- Eli, S. A., & Riana, L. D. (2018). Penerapan metode mengikat makna dalam pembelajaran menulis cerpen pada mahasiswa IKIP siliwangi bandung. 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Erditha, N., Harmaen, D., & Triandy, R. (2022). Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual TikTok di SMA. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 4(01), 64–71.
- H. G. Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Iskandar, Z. (2016). *Psikologi Lingkungan : Teori dan Konsep*. Bandung: Refika Aditama.
- Isman, M., & Sitepu, T. (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning (Pjbl) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3, 2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.13234>
- Isnaini, H. (2018). Ideologi Islam-Jawa pada Kumpulan Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.26499/madah.v9i1.660>
- Laila, A. (2016). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(2). <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i2.842>
- Latifah, N., Hasan, N., & Fitria, Y. A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Sukamurni 1 Kabupaten Tengerang. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 40–48. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>
- Maghfiroh, R. F., Prihatini, A., & Basuki, B. E. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Studygram Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109–115. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Nurhayati, E. (2019). *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Rahma, K., Indallaila, Fatimah, E., Mubarak, S., & Cinta, N. (2024). Analisis Pengguna Ponsel Terhadap Perilaku Generasi Z Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1548–1552.

- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, & Sukmawati Lilis. (2021). Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Hubungan Sosial Masyarakat Indonesia Disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Dan Keagamaan*, 2(2), 93–110.
- Yelvita, F. S. (2022). Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(8.5.2017), 2003–2005. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4951>
- Yudha, S. P. (2022). *Penggunaan Media Sosial Aplikasi TikTok dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.